

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sekolah Dasar Negeri 2 Gesing merupakan lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang terletak di wilayah Gesing, Kecamatan Kismantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah[1]. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan di Kabupaten Wonogiri. Terdapat aturan terkait dengan penyelenggaraan evaluasi penilaian siswa yang disebut PSAT (Penilaian Submatif Akhir Tahun)[2]. PSAT ialah evaluasi yang dilakukan pada saat rencana belajar mengajar sudah berakhir dan diyakini telah selesai. Model evaluasi ini dipergunakan untuk memperoleh kategori tanda penghargaan dipenghujung selama proses pembelajaran, yang dipersiapkan untuk mencatat pencapaian pencapaian keseluruhan anak didik secara terstruktur. Penilaian ini tidak berdampak pada pembelajaran secara langsung, namun imbasnya dari penilaian ini sering menyebabkan menurunnya prestasi belajar peserta didik [3].

Dalam penyelenggaraan PSAT selalu di dahului dengan kegiatan *try out*. *Try Out* merupakan suatu mekanisme yang digunakan sebagai sebuah latihan bagi siswa sebelum melaksanakan ujian sesungguhnya[4]. Prosedur *try out* pada sekolah dasar yaitu yang pertama guru mengumumkan tanggal waktu pelaksanaan *try out* kepada siswa, yang kedua guru memberikan kisi - kisi pelajaran yang terkait dengan *try out*, guru menyiapkan ruang ujian yang sesuai dengan jumlah siswa yang akan mengikuti *try out*, guru akan memberikan instruksi kepada siswa tentang tata cara dan aturan selama *try out*, selanjutnya siswa akan diberi waktu dan ruang untuk mengerjakan soal-soal *try out* sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Soal *Try Out* dibuat sendiri oleh guru wali kelas 6. Selanjutnya, pada tahap koreksi dilakukan dengan melibatkan guru wali kelas lain. Hal ini di karenakan banyaknya jumlah soal dan mata pelajaran yang dijadikan *try out*. Adapun jumlah mata pelajaran *try out* yakni ada 5 macam. Hal tersebut menyebabkan adanya tambahan jam kerja dan tambahan tenaga lain yaitu wali kelas lain.

Dari permasalahan di atas peneliti berinovasi membuat aplikasi berbasis web yang bertujuan untuk mempermudah siswa siswi melaksanakan ujian *try out* secara online selanjutnya didalam soal ujian *try out* berbasis web ini ditanamkan sebuah algoritma *shuffle random* yang berfungsi sebagai mengacak soal ujian *try out* agar siswa tidak dapat menyontek dengan siswa lainnya.

Ide pembuatan sistem *try out* ini berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Margaretha Yohanna, Fati Gratianus Nafiri Larosa dan David Fransiskus Malau pada tahun 2022 yang berjudul “Aplikasi Ujian *Try Out* Dengan Menerapkan Algoritma *Fisher Yates Shuffle*” Penelitian tersebut membahas tentang aplikasi ujian *try out* yang menerapkan algoritma *fisher yates shuffle* yang dapat menampilkan urutan soal dan jawaban berbeda antara satu siswa dengan siswa lainnya.

Bedasarkan latar belakang tersebut maka disusunlah sebuah penelitian yang berjudul “Penerapan Algoritma *Shuffle Random* Pada Ujian *Try Out* SD Berbasis Web” digunakan sebagai media untuk melakukan ujian *try out* dengan menggunakan aplikasi berbasis web.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan *Algoritma Shuffle Random* pada soal ujian *try out* SD berbasis web?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan sebuah *Algoritma Shuffle Random* pada soal ujian *try out* SD berbasis web.

1.4 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil dari pengembangan sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan, maka penelitian disesuaikan oleh unsur seperti berikut:

1. Menggunakan algoritma *shuffle random*
2. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman *php*.

3. Database yang digunakan menggunakan *mysql*.
4. Aplikasi yang dihasilkan berbasis *Web*.
5. Untuk pengujian aplikasi menggunakan black box testing.
6. Soal ujian *try out* ini berupa pilihan ganda.
7. Aplikasi web ini ditujukan kepada siswa Kelas 6 SD tahun ajaran 2023/2024.
8. Mata pelajaran yang di ujikan PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS.
9. Jumlah siswa yaitu 17 siswa.
10. Jumlah soal yaitu 50 butir soal setiap mata pelajaran

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah:

a. Bagi instansi Pendidikan

Berikut ini manfaat penelitian bagi instasi Pendidikan sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sebagai sarana menyampaikan informasi, ilmu pengetahuan atau materi pelajaran secara interaktif dan menarik bagi anak.

b. Bagi Peneliti

Dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan tentang pembuatan aplikasi soal *try out* SD berbasis web dengan menggunakan Algoritma *Shuffel Random*.